



Pemeriksaan Bus

● Sambungan Hal 1

kan dua titik simpul tersebut belum efektif dalam mende-
teksi bus-bus pariwisata yang
masuk. Sejumlah bus yang
membawa penumpang belum
tervaksin mencari jalan alter-
natif untuk masuk ke DIY.

Imbasnya terjadi pada akhir
pekan kemarin, di mana DIY
dipadati wisatawan. Tidak ha-
nya di kawasan Malloboro na-
mun juga destinasi wisata
pantai seperti di Bantul dan
Gunungkidul. "Pintar-pintar-
nya bus pariwisata lewat jal-
an mana-jalan mana. Mereka
banyak ke toko oleh-oleh," te-
rang Kepala Dinas Perhubun-
gan (Dishub) DIY, Ni Made Dwi-
panti Indrayanti di Kompleks
Kepatihan, Senin (11/10).

Made menambahkan, da-
lam pemeriksaan akhir pe-
kan lalu, dalam sehari rata-
rata ada 30 bus pariwisata
yang dihentikan. Dari jumlah
itu, lima bus di antaranya ha-
rus putar balik karena memba-
wa penumpang yang belum di-
vaksin.

Dishub DIY juga memasti-

kan agar kapasitas bus hanya
terpakai 70 persen. Hal ini se-
jalan dengan aturan Kement-
erian Dalam Negeri terkait
syarat perjalanan di tengah pe-
nerapan Pemberlakuan Pem-
batasan Kegiatan Masyarakat
(PPKM) berlevel. "Tapi kema-
rin ada yang lebih dari seras-
us persen penumpangnya,
ya, kita minta putar balik," im-
buhnya.

Bus pariwisata yang mem-
enuhi persyaratan akan dibe-
ri tanda dengan menggunakan
stiker. Mereka diizinkan untuk
melanjutkan perjalanan. Made
optimistis pemeriksaan bakal
berjalan efektif jika Dishub ka-
bupaten/kota menyelenggara-
kan pemeriksaan di wilayah-
nya masing-masing.

Dalam waktu dekat, pihak-
nya akan menggelar rapat ko-
ordinasi dengan kepala dishub
di tingkat kabupaten/kota ter-
kait masalah tersebut. "Kalau
simpul di kabupaten/kota di-
fungsikan saya kira akan le-
bih bisa mengendalikan," je-
las Made.

Soal parkir

Bus pariwisata memadati
Kota Yogyakarta tiap akhir pe-
kan. Mereka kesulitan menca-

ri tempat parkir lantaran kan-
tong-kantong parkir di wilayah
ini masih ditutup. Bus-bus pa-
riwisata tersebut nekat par-
kir di ruas-ruas jalan sehingga
mengganggu arus lalu lintas.
Karenanya, Dishub akan be-
koordinasi dengan kabupa-
ten/kota agar persoalan yang
sama tidak terjadi pada akhir
pekan mendatang.

"Bus kan tidak boleh masuk
kota, kemarin malah padat se-
kali. Ini kami mau koordinasi
dengan kadishub kabupaten/
kota supaya ada simpul yang
jadi tempat transit. Jadi (bus)
tidak (parkir) di ruas-ruas jalan
itu," terang Ni Made.

Menurut pengamatannya,
bus memilih parkir di ruas ja-
lan dengan dalih membe-
li oleh-oleh. Misalnya di Jalan
Gedong Kuning, Kota Yogya-
karta atau di sepanjang Ja-
lan Bhayangkara yang menjadi
sentra oleh-oleh bakpia patuk
Yogyakarta.

Pihaknya pun akan memeta-
kan ruas-ruas jalan mana saja
yang biasa dimanfaatkan un-
tuk tempat parkir bus. "Pote-
nsi mana saja yang bisa jadi
parkir sementara, karena kota
kan untuk weekend tidak bo-

leh masuk kota. Jadi mereka
parkir di ruas-ruas jalan," je-
las Made.

Dalam waktu dekat, Pemda
DIY akan menyiapkan titik-titik
transit untuk bus pariwisata
di luar wilayah Kota Yogya-
karta. Penumpang nantinya akan
diantar menggunakan shutt-
le bus seperti bus Trans Jogja
menuju wilayah kota. Dengan
demikian, arus kendaraan ba-
kal lebih terpantau.

"Kita koordinasi agar nan-
ti ada shuttle-shuttle sepe-
rti Trans Jogja yang bisa dis-
tribusikan masuk wisatawan dari
bus pariwisata sehingga (pe-
ngemudi bus) tidak cari jalan
alternatif untuk memasukkan
wisatawan selain di titik sim-
pul," tambahnya.

Selain penambahan shuttle,
Dishub DIY juga akan menam-
bah satu titik simpul pemerik-
saan vaksinasi untuk bus-bus
pariwisata di Terminal Wa-
tes. Diharapkan titik simpul itu
bisa membantu pemeriksaan
bus-bus pariwisata yang ma-
suk ke DIY dari arah barat, se-
hingga wisatawan yang masuk
ke DIY dipastikan sudah vak-
sinasi, minimal tahap perta-
ma. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005